

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertukaran kurikulum yang terjadi di Indonesia menekankan agar siswa lebih memaknai pembelajaran lebih baik lagi (Perkemendikbud, 2016). Seorang pendidik dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan sebuah model pembelajaran yang inovatif salah satunya model pembelajaran *Project Based Learning*.

Menurut (Mudlofir, 2017) pembelajaran berbasis suatu metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun suatu laporan, eksperimen, atau proyek s2lainnya. Sedangkan menurut (Nakada, 2018) model *pembelajaran Project based learning* (PjBL) yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuannya. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memfokuskan pada aktivitas siswa berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri maupun bagi orang lain namun tetap terkait dengan SK, KD kurikulum.

Menurut (Pratiwi D. C., 2018) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang menuntun pengajar dan atau peserta didik mengembangkan pernyataan yang lebih kritis. Model pembelajaran berbasis proyek ini atau disebut dengan model *Project Based Learning* ini merupakan

model pembelajaran aktif yang dianggap sesuai dengan kurikulum 2013. dimana model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan sehingga pembelajaran menjadi jauh lebih bermakna dan kegiatan pembelajaran akan lebih menarik.

Menurut (Neviyarni, W. I. 2021) aktivitas belajar pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan . Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar, keduanya saling berkaitan. aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, Hal ini dikarenakan guru kelas IV SD Negeri 4 Palembang Sudah menerapkan model pembelajaran *project based learning* yaitu berupa media gambar tersebut yang dimaksud adalah media

gambar yang ditempelkan diatas karton dan bukan menggunakan media audiovisual berupa PPT, Model *project based learning* ini adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran, Artinya peserta didik diberikan kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa produk yaitu media gambar yang ditempelkan diatas karton.

Hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian di atas (Siti Sri Wulandari, 2021) dengan judul “ Analisis Penggunaan Model *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya analisis penggunaan model *project based learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SD Negeri 3 belitar diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *project based learning* di SD Negeri 3 belitar kelas IV pada pembelajaran tematik ini sudah baik.

(Karina, 2019) dengan judul “ Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi pada materi Ipa yaitu siklus hidup kupu-kupu”, Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ipa dengan materi siklus hidup kupu-kupu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian pertama tidak menggunakan materi sedangkan penelitian yang kedua ini menggunakan materi.

Kemudian penelitian terakhir atau ketiga yaitu penelitian dari (Marta Aulia, 2021) dengan judul penelitian “ Analisis Model *Project Based Learning* Dalam

Mengoptimalkan Keterampilan Siswa Membuat Peta Pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar “ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Project Based Learning* mampu mengoptimalkan keterampilan membuat peta dalam aktivitas belajar siswa. Perbedaan dari penelitian pertama, kedua dan yang ketiga adalah yang pertama tidak menggunakan materi, kemudian penelitian yang kedua menggunakan materi sedangkan penelitian yang terakhir atau ketiga menggunakan materi peta tentang pembelajaran IPS.

Maka dari latar belakang diatas peneliti ingin mengangkat judul “**ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DI SD NEGERI 4 PALEMBANG** “. Karena guru sudah menerapkan model *project based learning* berupa media gambar bukan menggunakan media audiovisual, siswa sepenuhnya sudah memahami materi yang diberikan atau yang disampaikan oleh guru sepenuhnya pada aktivitas belajar kelas IV SD Negeri 4 Palembang.

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis aktivitas belajar siswa Sedangkan sub fokus penelitian ini yaitu tentang Model *Project Based Learning* Di SD Negeri 4 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Di SD Negeri 4 Palembang ?

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan utama pada penelitian ini adalah Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Di SD Negeri 4 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu antara lain:

a.) Manfaat Teoritis

Penelitian Ini memberikan kontribusi pada jenjang pendidikan khususnya siswa sekolah dasar (SD) yang dapat menambah wawasan dan referensi pelaksanaan pembelajaran tentang aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* Di SD Negeri 4 Palembang.

b.) Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa akan mendapatkan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *project based learning*. Mereka dapat belajar melalui pengalaman dan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini, guru dapat mengetahui efektivitas menggunakan model *project based learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan membuat perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai kajian untuk membantu guru tentang efektivitas model *project based learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Informasi ini dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan program pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama, dengan kegiatan penelitian yang berbeda.